

SKRIPSI 56

**FAKTOR PERUBAHAN MORFOLOGI HUNIAN
TETAP KUWANG WARGA DUKUH BAKALAN DI
KUWANG, ARGOMULYO, YOGYAKARTA**



**NAMA : KLARA MARIA RIAN TO WIDJAJA
NPM : 6112001157**

PEMBIMBING : IRMA SUBAGIO, S.T., M.T

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2024**

SKRIPSI 56

**FAKTOR PERUBAHAN MORFOLOGI HUNIAN
TETAP KUWANG WARGA DUKUH BAKALAN DI
KUWANG, ARGOMULYO, YOGYAKARTA**



**NAMA : KLARA MARIA RIAN TO WIDJAJA
NPM : 6112001157**

PEMBIMBING:

IRMA SUBAGIO, ST., M.T

PENGUJI :

DR. IR. PELE WIDJAJA, S.T., MT

RYANI GUNAWAN S.T.,MT

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

BANDUNG

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN PROPOSAL RISET
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Klara Maria Rianto Widjaja

NPM : 6112001157

Alamat : Jl. Taman Arya Mukti Timur VIII/214, Pedurungan Lor,
Kota Semarang, Jawa Tengah, 50192

Judul Skripsi : **Faktor Perubahan Morfologi Hunian Tetap Kuwang
Warga Dukuh Bakalan Di Kuwang, Argomulyo, Yogyakarta**

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 2 Maret 2024



Klara Maria Rianto Widjaja

ABSTRAK

FAKTOR PERUBAHAN MORFOLOGI HUNIAN TETAP KUWANG WARGA DUKUH BAKALAN DI KUWANG, ARGOMULYO, YOGYAKARTA

¹Klara Maria Rianto Widjaja, ²Irma Subagio, S.T., M.T.

¹Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

²Dosen Pembimbing S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Surel: ¹6112001157@student.unpar.ac.id;

Abstrak – Berlandaskan pada kerugian papan dan harta akibat erupsi Gunung Merapi 2010, pemerintah melaksanakan Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Masyarakat dan Permukiman Berbasis Komunitas (REKOMPAK) dengan membangunnya kembali komunitas dan permukiman penduduk. Pemerintah membantu subsidi rumah sederhana dengan Tipe 36 dan luas tanah masing-masing 100 m².

Dalam studi ini dilakukan pengamatan Huntap Kuwang, Argomulyo, Cangkringan, Sleman, D.I. Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adaptasi masyarakat pada hunian tersebut berdasarkan faktor pertumbuhan serta elemen morfologi fisik yang berubah dari tiap rumah. Penemuan ini dilengkapi dengan faktor pengubah. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan 88 rumah dan wawancara narasumber (purposive sampling), lalu data diolah dengan statistik kontigensi dan hierarki klastering *software JMP*.

Dari pengamatan yang dilakukan, aspek berubah *functional frame* di pengaruhi oleh intensitas kegiatan sebagai faktor pengubah. Perubahan elemen arsitektural terjadi pada penambahan luasan dengan penambahan ruang dan keamanan/privasi. Kadar perubahan oleh intensitas kegiatan sejauh: (1) Ukuran dan material teras, (2) Ukuran dapur, (3) Penambahan Garasi, (4) Letak jemuran, (5) Ukuran dan letak Gudang, (6) Penambahan R. Tamu. (7) Penambahan Kamar, (8) Keperluan Privasi Display Garden. Kemudian temuan ini disandingkan dengan peraturan rumah sederhana dan REKOMPAK, muncul dugaan bahwa modul hunian awal tidak mampu mewartahi kebutuhan warga sehingga pertumbuhan organisasi rumah mencapai 100%, Ruang tumbuh mudah dikembangkan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan, namun bisa dijadikan pertimbangan strategi pengembangan hunian tetap kedepannya.

Kata kunci: Hunian tetap, Perubahan Morfologi, REKOMPAK. Pengembangan Mandiri.



ABSTRACT

FACTORS OF MORPHOLOGICAL CHANGES IN PERMANENT HOUSING IN KUWANG VILLAGE, ARGOMULYO, YOGYAKARTA

¹Klara Maria Rianto Widjaja, ²Irma Subagio, S.T., M.T.

¹Undergraduate Student, Architecture Study Program, Parahyangan Catholic University

²Supervising Lecturer, Architecture Study Program, Parahyangan Catholic University

Email: 16112001157@student.unpar.ac.id

Abstract – Based on the loss of homes and property due to the eruption of Mount Merapi in 2010, the government implemented the Community-Based Rehabilitation and Reconstruction of Society and Settlements Program (REKOMPAK) to rebuild communities and settlements. The government provided subsidies for simple houses of Type 36 with a land area of 100 m² each.

This study observes Huntap Kuwang, Argomulyo, Cangkringan, Sleman, D.I.Yogyakarta. The aim of this research is to understand the community's adaptation to these dwellings based on growth factors and the physical morphological elements that have changed in each house. The findings are supplemented with change factors. Data were collected through field observations of 88 houses and interviews with respondents (purposive sampling), and then processed using contingency statistics and hierarchical clustering with JMP software.

From the observations conducted, changes in the functional frame aspect are influenced by the intensity of activities as a change factor. Architectural element changes occurred in the expansion of areas with the addition of rooms and security/privacy features. The extent of change due to activity intensity includes: (1) Size and material of the terrace, (2) Size of the kitchen, (3) Addition of a garage, (4) Location of the drying area, (5) Size and location of the storage room, (6) Addition of a living room, (7) Addition of bedrooms, (8) Need for a privacy display garden. These findings, when compared with the regulations for simple houses and REKOMPAK, suggest that the initial housing module was unable to accommodate the residents' needs, leading to 100% growth in house organization. The easily developed growth space according to individual needs can be considered a strategy for future permanent housing development.

Keywords: Permanent Housing, Morphological Changes, REKOMPAK, Independent Development.





PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepubstakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah-Nya penyusun diberikan kesempatan untuk menyusun laporan ini dan menyelesaikannya tepat waktu. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran.

Pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan laporan ini. Penyusun ingin berterima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing, Ibu Irma Subagio S.T., M.T. atas petunjuk, bimbingan, dan masukan yang telah diberikan.
2. Dosen, Bapak Dr. Pele Widjaja, S.T., M.T. atas petunjuk, bimbingan, dan masukan yang telah diberikan.
3. Dosen, Ibu Ryani Gunawan, S.T., M.T. atas petunjuk, bimbingan, dan masukan yang telah diberikan.
4. Dosen, Bapak Dr. Eng. Hanson Endra Kusuma, S.T, M.Eng, atas petunjuk, bimbingan, dan masukan yang telah diberikan.
5. Kepada Tim Pengabdian Masyarakat Desa Argomulyo yang telah mendukung peminjaman data dan fasilitas kunjungan survey.
6. Masyarakat Desa Argomulyo yang telah memfasilitasi penelitian penulis selama proses observasi di Desa Argomulyo.
7. Orang tua penulis, Robert Rianto Widjaja/Triwulan dan saudara, Stella Maria, Alexander Julian, Laura Maria atas segala dukungan.
8. Sheridan Tedjasurja, Denise Noelle, Timotius Marco, Gloria Audrey, Natania Vira, Reina Kesumah untuk dukungan dan semangat yang diberikan.

Akhir kata, penyusun menyadari laporan ini masih memiliki banyak ruang untuk perbaikan. Dengan demikian, penyusun sangat menghargai masukan dan saran yang dapat diberikan oleh bapak/ibu dosen dan semua pembaca untuk membantu meningkatkan kualitas laporan ini.

Bandung, Juni 2024

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN PROPOSAL RISET.....	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.5.1 Batasan Penelitian	3
1.5.2 Objek Penelitian	4
1.6 Kerangka Peneliti	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
BAB 2 TINJAUAN TEORI KARAKTERISTIK PERTUMBUHAN PERMUKIMAN DAN FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI	7
2.1 Volcanic Hazards, Risks and Disasters (2015)	7
2.2 Kebijakan Tata Ruang Kawasan Merapi (KRB III)	8
2.3 Permukiman	8
2.3.1 Elemen Permukiman	9
2.3.2 Hunian	9
2.3.3 Hunian Tetap	10
2.4 REKOMPAK	11
2.4.1 Elemen Sosial Budaya REKOMPAK	12
2.4.2 Peraturan dan Pedoman Hunian REKOMPAK.....	12
2.4.3 SNI 03-1979-1990.....	13
2.4.4 Spesifikasi Teknis Bangunan Subsidi	13
2.4.5 Persyaratan KDB REKOMPAK	14
2.4.6 Perubahan REKOMPAK yang Diperbolehkan	14
2.5 Morfologi	15
2.5.1 Elemen Morfologi Arsitektur	15
2.6 Transformasi Arsitektural	16
2.6.1 Teori Transformasi Berdasarkan Habraken (1998).....	16
2.6.2 Transformasi Arsitektural Berdasarkan Avogo (2017)	18

2.7	<i>Intentions in Architecture : Building Task</i>	18
2.8	<i>Building As If People Mattered</i>	20
2.9	Kerangka Teori	23
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN		24
3.1	Jenis Penelitian.....	24
3.2	Metode Pengambilan Data	24
3.2.1	Aplikasi Teori <i>Building Task</i> dan <i>Building As If People Mattered</i>	24
3.3	Metode Analisis Data.....	27
3.4	Lokasi Penelitian.....	29
3.5	Populasi dan Sampel	29
BAB 4 HASIL PENGAMATAN DAN PENGOLAHAN DATA		31
4.1	Data Umum Huntap Kuwang.....	31
4.2	Kondisi Dukuh Bakalan Awal 2010	32
4.2.1	Dusun Bakalan Pasca Bencana Merapi.....	33
4.2.2	Linimasa Huntap Kuwang	34
4.2.3	Konfigurasi Pola Persebaran dan Pertumbuhan Huntap Kuwang.....	35
4.2.4	Sistem Mitigasi Bencana Pasca Huntap.....	35
4.3	Data Pengamatan Lingkungan Huntap Kuwang (Doxiadis, 1968).....	37
4.3.1	Analisis Hubungan Antar Variabel Data.....	39
4.3.2	Rangkuman Hasil Analisis Data Signifikan.....	65
4.4	Pembahasan Data Signifikan dengan Morfologi Hunian Kuwang.....	68
4.5	Faktor Perluasan Bangunan dengan Penambahan Ruang	68
4.6	Faktor Keamanan dan Privasi Tiap Rumah	78
4.7	Faktor Berubah Component Replacement dari Ventilasi.....	80
4.8	Faktor Berubah Fasad Rumah dengan Faktor Pengubah Pekerjaan	81
BAB 5 ANALISIS TEMUAN ASPEK YANG BERUBAH DAN FAKTOR PENGUBAH		86
5.1	Analisis Aspek Berubah dan Faktor Pengubah dari Teori Physical Control	86
5.2	Analisis Aspek Berubah dan Faktor Pengubah dari Functional Frame	88
5.3	Analisis Aspek Berubah dan Faktor Pengubah dari Social Milieu	96
5.4	Analisis Aspek Berubah dan Faktor Pengubah dari Cultural Symbolization ...	96
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN		99
6.1	Kesimpulan	99
6.2	Saran	101
DAFTAR PUSTAKA		102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Kondisi Dukuh Bakalan 2007 Dengan 2011 (Setelah Letusan Gunung Merapi 2010)	1
Gambar 1.2 Diagram Kerangka Penelitian	5
Gambar 2.1 Lokasi Cangkringan Di Peta Krb 2010.....	8
Gambar 2.2 Peta Perpindahan Hunian Bakalan Ke Kuwang.....	11
Gambar 2.3 Kerangka Teoritis Dengan Data Yang Terpakai.....	23
Gambar 4.1 Lokasi Dukuh Kuwang Di Peta Kalurahan Argomulyo	31
Gambar 4.2 Kondisi Dukuh Bakalan 2007	33
Gambar 4.3 Kondisi Dukuh Bakalan 2011	33
Gambar 4.4 Blok Plan Huntap Kuwang	35
Gambar 4.5 Peta Evakuasi Huntap Kuwang	36
Gambar 4.6 Blok Plan Huntap Kuwang	37
Gambar 4.7 Blok Plan Huntap Kuwang 2013 Penyesuaian Warga	37
Gambar 4.8 Hubungan Antaraorientation To Sun (Arah Hadap Hunian) By Entry Personalization (Ventilasi)	40
Gambar 4.9 Diagram Hierarki Klastering - Orientation By Sun And Front Back Customs.....	41
Gambar 4.10 Hubungan Antaraorganization By Territorial Expression	42
Gambar 4.11 Diagram Hierarki Klastering - Organization By Territorial Expression.....	43
Gambar 4.12 Hubungan Antara Articulated Facade By Dwelling Mix.....	44
Gambar 4.13 Diagram Hierarki Klastering - Articulated Facade By Dwelling Mix.....	47
Gambar 4.14 Hubungan Antaraadded Privacy By Dwelling Mix	48
Gambar 4.15 Diagram Hierarki Klastering - Added Privacy By Dwelling Mix	49
Gambar 4.16 Diagram Constellation Plot	50
Gambar 4.17 Hubungan Antarafront And Back Customs By Subunit Identity (Status Rumah)	51
Gambar 4.18 Diagram Hierarki Klastering - Front And Back Customs By Subunit Identity (Status Rumah)	52
Gambar 4.19 Hubungan Antarafront And Back Customs = Subunit Identity (Peak Activity Hal Depan).....	53
Gambar 4.20 Diagram Hierarki Klastering - Front And Back Customs = Subunit Identity (Peak Activity Hal Depan).....	54
Gambar 4.21 Hubungan Antarafront And Back Customs = Subunit Identity (Peak Activity Hal Belakang).....	55
Gambar 4.22 Hierarki Klastering - Front And Back Customs = Subunit Identity (Peak Activity Hal Belakang).....	56
Gambar 4.23 Hubungan Antaradwelling Mix By Life Cycle Cluster	57
Gambar 4.24 Diagram Hierarki Klastering - Dwelling Mix By Life Cycle Cluster.....	59
Gambar 4.25 Hubungan Antaraentry Personalization By Life Cycle Cluster	60
Gambar 4.26 Diagram Hierarki Klastering - Entry Personalization By Life Cycle Cluster.....	61
Gambar 4.27 Hubungan Antarapenutup Atap Selasar By Pekerjaan.....	62
Gambar 4.28 Hubungan Antaraadded Privacy By Life Cycle Cluster.....	63
Gambar 4.29 Diagram Hierarki Klastering - Added Privacy By Life Cycle Cluster	64
Gambar 4.30 Persebaran Kdb 100%	69
Gambar 4.31 Denah Hunian Tipe B.....	70
Gambar 4.32 Denah Hunian Tipe A.....	70
Gambar 4.33 Alur Penambahan Ruang Berdasarkan Frekuensi	71

Gambar 4.34 Persebaran Penambahan Selasar	72
Gambar 4.35 Persebaran Penambahan Garasi	73
Gambar 4.36 Persebaran Penambahan Dapur	73
Gambar 4.37 Peletakan Dapur Secara Umum	74
Gambar 4.38 Persebaran Penambahan Gudang.....	75
Gambar 4.39 Persebaran Penambahan Jemuran.....	75
Gambar 4.40 Peletakan Jemuran Secara Umum	75
Gambar 4.41 Persebaran Penambahan Ruang Usaha.....	76
Gambar 4.42 Peletakan Ruang Usaha.....	76
Gambar 4.43 Persebaran Tipe Modul Hunian Awal.....	77
Gambar 4.44 Persebaran Penambahan Ruang Kamar.....	77
Gambar 4.45 Persebaran Penambahan Ruang Tamu.....	78
Gambar 4.46 Peletakan Ruang Tamu Di Variasi Rumah Gandeng.....	78
Gambar 4.47 Rumah Dengan Privacy Display Garden	79
Gambar 4.48 Rumah Dengan Privacy Pagar.....	80
Gambar 4.49 Component Replacement Ventilasi.....	80
Gambar 4.50 Modifikasi Selasar - Material Dan Bentuk Atap Selasar Pelana	81
Gambar 4.51 Modifikasi Selasar - Material Dan Bentuk Atap Selasar Beton Datar.....	82
Gambar 4.52 Modifikasi Selasar - Material Dan Bentuk Atap Selasar - Atap Miring	83
Gambar 5.1 Diagram Irisan Analisis Aspek Berubah Dan Faktor Pengaruh	86
Gambar 5.2 Pemetakan Jumlah Ventilasi Depan Rumah	86
Gambar 5.3 Pemetakan Waktu Kegiatan Paling Tinggi.....	87
Gambar 5.4 Foto Situasi Rumah Sayap Kiri (Kiri) Dan Sayap Kanan (Tengah,Kanan)	87
Gambar 5.5 Identity Fasad Petani (Kiri) Dan Pns (Kanan).....	88
Gambar 5.6 Teras Rumah Dengan Bentuk Mengikuti Teras Rumah Sebelum Erupsi 2010.....	89
Gambar 5.7 Rumah Warga Bakalan 2010 Subirat Rt 04 Rw 30 (Kiri),Bambang Sunyoto P Rt 01 Rw 09 (Tengah), Minto Harjo Rt 04 Rw 30 (Kanan).....	89
Gambar 5.8 Teras Rumah Ukuran 15m ²	90
Gambar 5.9 Penggabungan Ruang Dapur Dengan Fungsi Halaman Lainnya	91
Gambar 5.10 Peletakan Functional Frame Garasi	92
Gambar 5.11 Jemuran Terhadap Transformasi Teritorial.....	93
Gambar 5.12 Letak Penambahan Kamar	94
Gambar 5.13 Letak Penambahan Usaha	94
Gambar 5.14 Penambahan Privasi Oleh Functional Frame.....	95
Gambar 5.15 Ruang Dalam Rumah 74,75	95
Gambar 5.16 Foto Privasi Rumah Dengan Social Milieu.....	96
Gambar 5.17 Rumah Warga Bakalan 2010 (Atas) Huntep Warga Bakalan 2024 (Bawah)	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2.1 Tabel Data Modul Awal/ Original (Om)	25
Tabel 3.2.2 Tabel Data Modul Akhir/ Adapted Module (Am)	25
Tabel 4.3.1 Hasil Kesimpulan Analisis Hubungan Antar Variabel Data.....	65
Tabel 5.4.1 Tabel Faktor Berubah Dan Faktor Pengubah	85



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Surat Izin Survey Skripsi
- Lampiran B Lembar Wawancara Warga
- Lampiran E Hubungan Antara Teori Dan Output Data Yang Diharapkan
- Lampiran E Tabel Analisis Hubungan Antar Variabel Yang Memungkinkan
- Lampiran F Foto Elevasi Setiap Rumah
- Lampiran H Foto Elevasi Setiap Rumah
- Lampiran I Tabel Data Inti 88 Rumah



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kalurahan Argomulyo dikenal sebagai desa di lereng Gunung Merapi. Pembentukan Destana (Desa Tangguh Bencana) menunjukkan kesiapsiagaan bencana dalam menghadapi ancaman erupsi Gunung Merapi. Dikutip dari berita sleman, Camat Cangkringan mengatakan bahwa Kalurahan Argomulyo menduduki peringkat ketiga evaluasi desa di seluruh Pemerintahan Sleman pada tahun 2018. Kalurahan Argomulyo meraih prestasi terbaik. penilaian di tingkat provinsi.



Gambar 1.1 Perbandingan Kondisi Dukuh Bakalan 2007 dengan 2011 (setelah Letusan Gunung Merapi 2010)

Seperti yang kita ketahui, letusan pada tanggal 4 November 2010 merupakan letusan eksplosif terbesar. Letusan material vulkanik dari mega letusan tersebut mengeluarkan sekitar 140 juta meter kubik awan panas yang bergulung ke bawah, menyebar ke 13 sungai utama Merapi. Di ujung terjauh, awan hangat mengalir menuju Kali Gendol, memanjang hingga 14 km dari puncak. Gunung api Merapi¹ Dukuh Bakalan menerima dampak yang amat fatal dengan hanya beberapa rumah yang bertahan (yang sekarang dijadikan museum ‘*Volcanic Park*’) mengasilkan tanah rata dengan erupsi. Berlandaskan dengan kerugian dari segi papan dan harta, pemerintah melaksanakan Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Masyarakat dan

¹ C. B. Sukatja dan A. Alfianto, “Revitalisasi Sabo dam Sebagai Pengendali Aliran Lahar,” J.Tek. Hidraul., vol. 8, no. 1, pp. 29–42, 2017.

Permukiman Berbasis Komunitas (REKOMPAK) dengan membangunnya kembali komunitas dan permukiman penduduk Dukuh Bakalan. Pembangunan Hunian Tetap dilakukan di Wilayah Dukuh Kuwang (bebas KRB). Subsidi yang warga dapatkan berupa rumah 6x6m² dengan struktur tahan gempa. Hunian tetap Kuwang tersebut mendirikan hunian tetap diatas tanah milik Sultan Keraton Jogja. Huntap Kuwang ditinggali oleh Warga Bakalan dan beberapa warga dukuh lainnya dari tahun 2013 hingga saat ini (2024).

Fenomena dikawasan berkembang umumnya memiliki karakteristik tertentu dan pola pertumbuhan yang menunjukkan adanya pengaruh dari karakterstik wilayah tersebut, baik aspek kebutuhan ekonomi, sosial, pertumbuhan keluarga (biotik), kondisi alam (abiotik), dan budaya. Perkembangan permukiman sangat dipengaruhi oleh penghuni permukiman itu sendiri. **Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk, kebutuhan akan perumahan pun meningkat.** Dilihat dari keadaan ekonomi keluarga yang masih belum stabil setelah bencana tidak menghalangi warga Huntap untuk mengubah bangunan rumah mereka sesuai kebutuhan dan keinginan. Berdasarkan temuan ini, muncul dugaan bahwa skema rumah dan kawasan yang mudah dikembangkan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan pengguna sangat penting untuk dipertimbangkan sebagai solusi perumahan pasca bencana di masa mendatang. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, Warga Bakalan memaksimalkan lahan subsidi pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi. Perubahan ini berdampak pada fisik bangunan secara tampilan fasad maupun organisasi ruang. Faktor perubahan fisik morfologi tiap hunian warga dapat dianalisis dan memberikan jawaban apa saja faktor pengubah dan yang berubah? Dan faktor manakah yang mendominasi. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa analisis perubahan morfologi hunian warga Hunian Tetap Kuwang tersebut dapat menjadi evaluasi untuk huntap kedepannya dari faktor-faktor yang ditemukan. Dengan ini penulis memilih judul **“Faktor Perubahan Morfologi Hunian Tetap Kuwang Warga Dukuh Bakalan Di Kuwang,Argomulyo, Yogyakarta”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang bahwa perlu dilakukan analisis pola pertumbuhan Hunian Tetap Kuwang untuk menemukan modul hunian tetap yang ideal. Maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penguubah dan aspek berubah fisik rumah di Hunian Tetap Kuwang Pasca Erupsi?
2. Bagaimana faktor penguubah yang mendominasi mempengaruhi aspek berubah secara fisik morfologi rumah di Hunian Tetap Kuwang Pasca Erupsi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor penguubah dan aspek berubah fisik rumah di Hunian Tetap Kuwang Pasca Erupsi
2. Mengetahui faktor penguubah yang mendominasi mempengaruhi aspek berubah secara fisik morfologi rumah di Hunian Tetap Kuwang Pasca Erupsi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian diuraikan dengan 2 kategori, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan pada akademisi mengenai pola pertumbuhan modul hunian tetap, khususnya terhadap huntap subsidi pemerintah.
- b. Meningkatkan kepekaan desain arsitektur yang diperngaruhi oleh pola adaptasi dan pertumbuhan masyarakat/warga di hunian tetap. Sehingga kedepannya dapat memperhatikan aspek jangka panjang suatu desain hunian.

1.5.2 Manfaat Praktis

Menjadi masukan untuk pemerintah sebagai arah pengembangan kawasan desa/dukuh yang serupa dengan fenomena Dukuh Bakalan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Batasan Penelitian

Yang menjadi lingkup pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perubahan Morfologi Hunian Tetap Kuwang, yakni meliputi aspek fisik bangunan huntap 2010 dengan 2024, aspek ekonomi-sosial-budaya yang dapat masuk menjadi faktor pengaruh perubahan.
2. Penelitian dilakukan dengan frekuensi kunjungan 3x dengan kondisi 2 dari 3 kunjungan tidak didapati semua penghuni berada di rumah. Narasumber

rumah yang kosong diwakilkan oleh tetangga atau kerabat yang mengetahui. Sebaliknya, apabila ada sample kosong, maka tidak didapati narasumber dan variabel rumah tersebut dianggap *null*/ kosong.

3. Penelitian dilakukan pada : Fisik hunian dan Penghuni 88 rumah Huntap Kuwang, warga Dukuh Bakalan.
4. Signifikan P-Value dianggap valid 0,05 hingga 0,12

1.5.2 Objek Penelitian

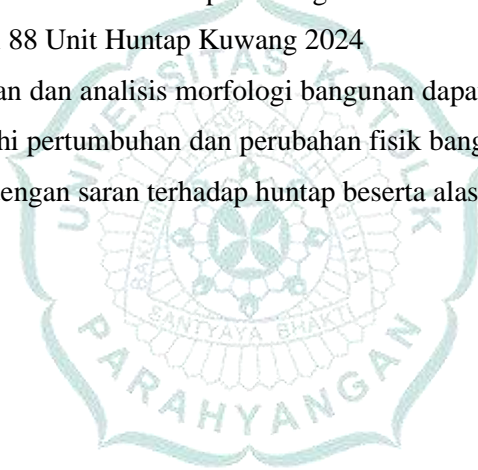
Jenis Objek :Permukiman Hunian Tetap

Alamat :Kuwang, Argomulyo, Cangkringan, Sleman Regency,
Special Region of Yogyakarta 55583

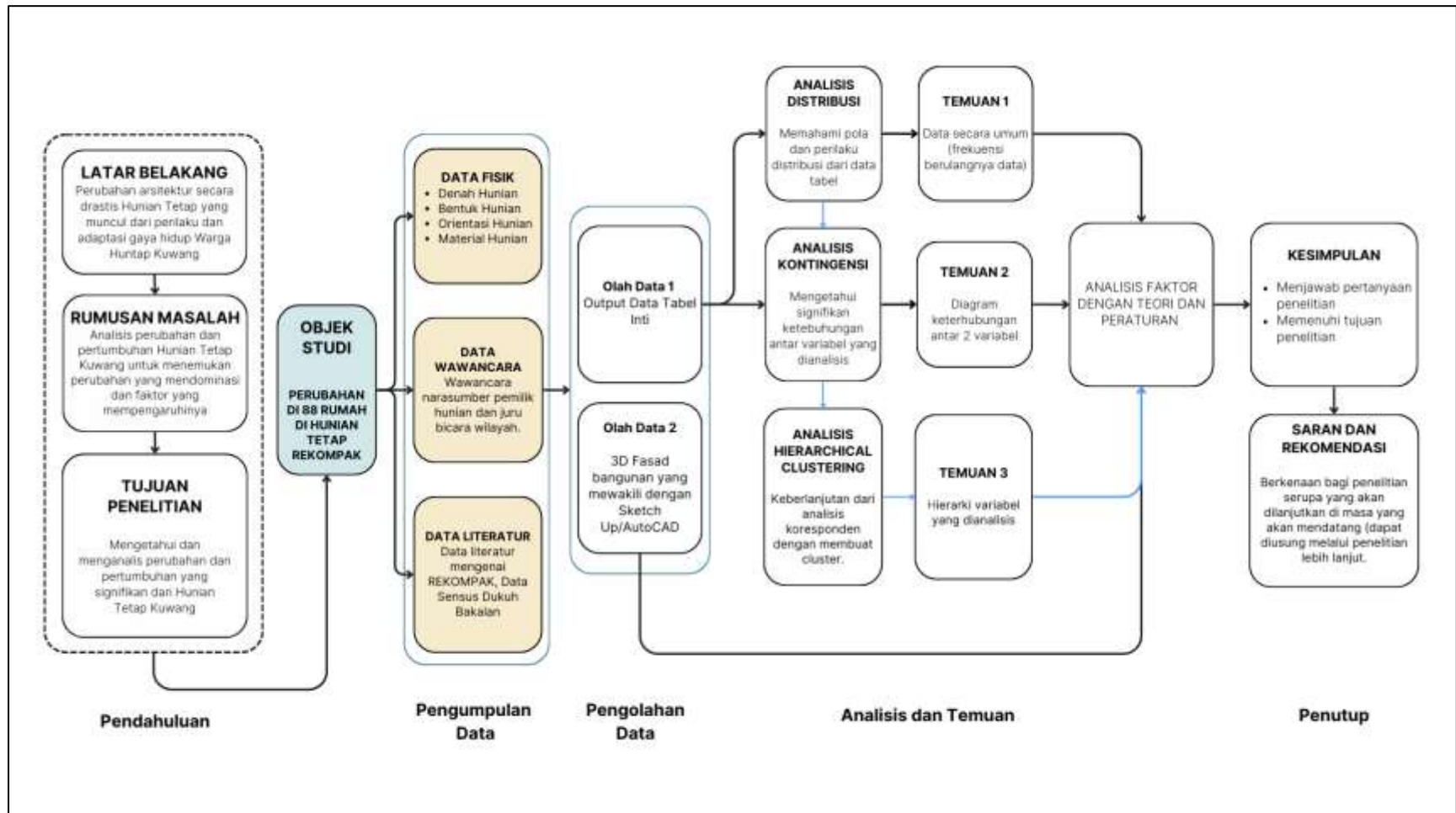
Objek :

1. Siteplan Huntap Kuwang 2013 dan Huntap Kuwang 2024
2. Aspek Fisik 88 Unit Huntap Kuwang 2024
3. Penghuni 88 Unit Huntap Kuwang 2024

Hasil pendataan dan analisis morfologi bangunan dapat menemukan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perubahan fisik bangunan yang nantinya akan disimpulkan dengan saran terhadap huntap beserta alasan-alasannya.



1.6 Kerangka Peneliti



Gambar 1.2 Diagram Kerangka Penelitian
Sumber: Dokumen Pribadi

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan penelitian ini dibagi ke dalam bagian:

Bab I : Pendahuluan

Di dalam bab ini memuat tentang latar belakang, permasalahan pemilihan objek dan topik yaitu Perubahan Morfologi Hunian Tetap Kuwang yang signifikan dari modul huntap 2013, dilanjut dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian kerangka penelitian, dan juga sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Teori Karakteristik Pertumbuhan Permukiman Dan Faktor Yang Mempengaruhi

Di dalam bab ini memuat tentang tinjauan pustaka dari peneliti terdahulu terkait pola pertumbuhan permukiman, teori adaptasi, teori hunian (*Building Task* dan *Building as if People Mattered*), dan prinsip bangunan gempa. Prinsip dan teori dibatasi oleh batasan penelitian yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Di dalam bab ini memuat tentang cara pengambilan data, objek penelitian, tabel pengumpulan data, cara pengolahan data sehingga dapat ditemukan faktor yang mempengaruhi perubahan signifikan dari Huntap Kuwang dan renovasi bagian fisik apa saja yang mendominasi.

Bab IV : Hasil Pengamatan dan Pengolahan Data

Pada bab ini dibahas mengenai data objek studi pada lapangan, hasil analisis data distribusi, kontigensi, dan kluster herarki.

Bab V : Pembahasan Faktor Pertumbuhan Dan Perubahan Dengan Teori Serta Peraturan

Bab ini membahas mengenai temuan yang dianalisis dengan teori, kajian pedoman peraturan REKOMPAK.

Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dan saran, sehingga menghasilkan kesimpulan faktor yang mempengaruhi perubahan morfologi huntap dan saran kepada pemerintah terhadap modul hunian tetap awal berdasarkan hasil analisis yang didapatkan.